1. Pendahuluan — 1

2. Kerajaan Maritim di Nusantara — 13
2.1. Pasang Surut Kerajaan Maritim di Nusantara — 13
2.2. Jawa Sebagai Kerajaan Maritim Nasional — 24
2.3. Pendukung Kerajaan Maritim Nasional — 44
2.4. Upeti dalam Catatan Masa Lalu — 46

3. Ekonomi Asia Hingga Abad Ke-15 — 49
3.1. Kegiatan Bisnis di Asia — 49
3.2. Catatan Sekitar Perniagaan di Asia Hingga Abad Ke-15 — 66
3.3. Penguasa Pelabuhan Asia — 71
3.4. Jawa Pengendali Pelabuhan Dunia — 82

4. Jalur Sutra Mongol sebagai Hambatan — 97
4.1. Kerajaan Mongol — 97
4.2 Penyebab Lahirnya Politik Jalur Sutra — 102
4.3. Efek Perkembangan Jalur Sutra — 105
4.4. Perang Terbuka Para Pemangku Kepentingan — 107
4.5. Kekalahan yang Memilukan — 126

5. Armada Laut Jawa Pemenang Patatar — 133
5.1. Dunia Pasca Mongol — 133
5.2 Sekilas Wilayah Majapahit — 139
5.3. Negara Nasional Bersama — 145
5.4. Industri Kapal Laut Jawa — 150
5.5. Peta Laut pada Masa Lalu — 158

6. Armada Laut sebagai Bagian Tentara Jawa — 169
6.1. Tentara Jawa — 169
6.2. Kesatuan-kesatuan Tentara Jawa — 172
6.3. Kesatuan Nusantara di Tentara Jawa — 180
6.4. Sistem Komando Pasukan Jawa — 185
6.5. Fasilitas Ketentaraan — 192
6.6 Peralatan Peperangan — 197
6.7. Operasi Militer Armada Laut Jawa — 210

7. Negara dan Pelabuhan di Nusantara — 217

7.1. Negara-negara di NUSantara — 217
7. 2. Pelabuhan-pelabuhan di Nūṣântara — 230
7.3. Pelabuhan dan Kebijakan Pelabuhan di Jawa — 234
7.4. Sistem Operasional Pelabuhan — 243

8. Kapal Jong Sebagai Andalan Armada Laut — 255
8.1. Jawa Sebagai Inspirasi Kapal Antarbenua — 255
8.2. Kapal Dalam Naskah dan Prasasti — 263
8.3. Jenis-jenis Kapal — 267
8.4. Kapal-kapal Besar — 281
8.5. Bentuk Kapal — 293
8.6 Mengukur Dimensi Kapal ***Junco*** Jawa Menurut Informasi Gaspar Correia — 302

9. Kesimpulan — 311
1. Jenis-jenis Kelengkapan Perang — 317
2. Operasi-operasi Militer yang Dilakukan Jawa — 323
3. Ringkasan Kronologis — 329